

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan Perilaku Keamanan terhadap Kemampuan Mitigasi Risiko QRIS, dengan *User Awareness* sebagai variabel mediasi, pada UKM *food and beverage* di Kota Bandung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya adopsi QRIS di kalangan UKM yang tidak selalu diiringi kesiapan dalam mengantisipasi risiko penipuan digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei.

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UKM *food and beverage* di Kota Bandung yang berjumlah 2.104 unit usaha, dengan teknik non-probability sampling melalui pendekatan *purposive sampling*. Jumlah sampel ditentukan menggunakan analisis *statistical power* melalui program G*Power, diperoleh sebanyak 77 responden. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Literasi Digital, Perilaku Keamanan, *User Awareness*, dan Kemampuan Mitigasi Risiko QRIS pada UKM *food and beverage* di Kota Bandung berada pada kategori sangat tinggi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Digital dan Perilaku Keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap *User Awareness* maupun terhadap Kemampuan Mitigasi Risiko QRIS. *User Awareness* juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan Mitigasi Risiko QRIS, serta memediasi secara parsial (*partial mediation*) pengaruh Literasi Digital dan Perilaku Keamanan terhadap Kemampuan Mitigasi Risiko QRIS. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UKM dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kesiapan menghadapi risiko penipuan transaksi QRIS.

Kata Kunci: Literasi Digital, Perilaku Keamanan, *User Awareness*, Kemampuan Mitigasi Risiko QRIS, UKM